

Original Article

Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Bagi Siswa Man 1 Medan dalam Meningkatkan Hubungan Interaksi Sosial

Naia Zattira Ba'ayesh^{1✉}, Sahdin Hasibuan²

^{1,2}Univesitas Islam Negeri Sumatera Utara

Correspondence Author: naia0603212118@uinsu.ac.id✉

Abstract:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pemanfaatan aplikasi TikTok terhadap hubungan interaksi sosial siswa di MAN 1 Medan. Dalam era digital, TikTok menjadi salah satu media sosial yang paling digemari remaja karena kemampuannya memfasilitasi ekspresi diri, komunikasi kreatif, serta kolaborasi antarindividu. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan desain deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi non-partisipan dan wawancara semi-terstruktur terhadap lima siswa aktif pengguna TikTok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok memainkan peran signifikan dalam memperkuat hubungan sosial siswa melalui berbagai bentuk interaksi digital, seperti membuat konten bersama, memberi komentar, dan mengikuti tren viral. Temuan juga mengindikasikan bahwa penggunaan TikTok dapat meningkatkan kepercayaan diri, memperluas jejaring sosial, serta membentuk komunitas virtual yang inklusif dan emosional. Mengacu pada teori Uses and Gratifications serta Social Network Theory, penelitian ini menyimpulkan bahwa TikTok, jika digunakan secara bijak, berpotensi menjadi sarana efektif dalam mendukung perkembangan sosial remaja. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap kajian media sosial dan interaksi sosial, serta menjadi rujukan bagi pendidik dan orang tua dalam memanfaatkan media digital secara produktif dan edukatif di lingkungan sekolah.

Keywords: *TikTok, interaksi sosial, siswa, media sosial, komunikasi digital, remaja*



<https://jurnal.usk.ac.id/riwayat>

Pendahuluan

Dalam era digital saat ini, media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan remaja, termasuk siswa sekolah menengah. Salah satu platform yang paling populer di kalangan generasi muda adalah TikTok. Aplikasi ini menawarkan fitur berbagai video pendek yang memungkinkan penggunanya mengekspresikan kreativitas, mengikuti tren global, dan menjalin koneksi sosial.

Fenomena ini juga terjadi di Indonesia, di mana penggunaan TikTok di kalangan pelajar terus meningkat pesat. TikTok menjadi aplikasi yang paling banyak diunduh di dunia pada tahun 2020, dengan total 850 juta unduhan, mengungguli WhatsApp dan Instagram ([Shazrin Daniyah Khansa, 2022](#)).

Aplikasi “TikTok” Platform video pendek didukung dengan musik merupakan salah satu aplikasi yang dapat Memukau anak-anak hingga dewasa. Mereka membuat video dengan berbagai genre, mulai dari Mencontoh gerakan, suara, dan video-video Pembaharu serta kreatif lainnya .Umumnya tiktok ini sangat membuat penggunanya terhibur. Media sosial tiktok juga dapat merubah pola interaksi bahkan dapat merubah gaya hidup . Pola komunikasi dan interaksi remaja yang semakin hari semakin terlihat perubahannya karena kebanyakan remaja bertumpu pada media sosial . TikTok dapat Mengembangkan kedekatan emosional antarpengguna melalui interaksi yang Terbentuk secara stabil di dunia maya ([Laura Yuni Suryani, 2022](#)).

Lokasi penelitian MAN 1 Medan dipilih berdasarkan alasan strategis. Sekolah ini memiliki siswa dari berbagai latar belakang budaya dan sosial dan memiliki infrastruktur teknologi yang memadai, seperti akses internet dan telepon pribadi. MAN 1 Medan juga terkenal aktif dalam mendukung kegiatan kreatif siswa. Ini termasuk membantu siswa menggunakan media sosial untuk berkembang dan berkomunikasi. MAN 1 Medan adalah tempat yang ideal untuk meneliti penggunaan TikTok dalam interaksi sosial remaja karena lingkungannya yang inklusif dan kontemporer ini.

Penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti dampak negatif penggunaan TikTok, seperti gangguan konsentrasi atau adiksi. Namun, penelitian ini mengambil sudut pandang yang berbeda, yakni dengan menekankan potensi positif dan manfaat sosial dari TikTok sebagai media pembentukan hubungan yang sehat di kalangan pelajar. TikTok juga menjadi media yang membantu siswa berkomunikasi dengan lebih baik melalui kolaborasi konten dan berbagi informasi dengan teman sekolah. Aplikasinya dapat membantu siswa berekspresi melalui pembuatan video dan meningkatkan kreativitas mereka ([utami, 2024](#)). seperti Trend terbaru seperti *Velocity Trend*—Ketika siswa membuat video pendek dengan transisi atau cerita menarik, mereka menjadi media interaksi yang populer, berdebat atau mendorong kerja sama antara siswa. Aplikasi Tiktok memiliki efek positif dan negatif. Efek positif yang memungkinkan Anda untuk memahami persahabatan dapat digunakan sebagai media periklanan, terutama sebagai alternatif untuk menemukan berita terbaru dan pendidikan teknologi. ([Solihah, 2024](#)).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pemanfaatan aplikasi TikTok memengaruhi hubungan interaksi sosial siswa MAN 1 Medan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana siswa menggunakan TikTok sebagai media komunikasi dan sosialisasi di lingkungan sekolah dan sekitarnya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami peran TikTok dalam memperkuat kedekatan emosional ,TikTok memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan sosial baik secara positif maupun negatif ([Salis khoiriyati, 2025](#)). membentuk komunitas virtual, serta memfasilitasi kolaborasi positif di antara para siswa.

Dalam memahami pemanfaatan TikTok oleh siswa MAN 1 Medan, penelitian ini mengacu pada teori Uses and Gratifications dan teori jaringan sosial. Teori

Uses and Gratifications ([Katz, 1974](#)) menjelaskan bahwa individu menggunakan media secara aktif untuk memenuhi kebutuhan tertentu, seperti hiburan, identitas diri, dan hubungan sosial. Dalam hal ini, siswa tidak hanya menikmati konten di TikTok, tetapi juga menjadi kreator yang menggunakan stage tersebut untuk mengekspresikan diri dan membangun koneksi sosial dengan teman sebaya.

Sementara itu, teori jaringan sosial ([Morissan, 2013](#)) melihat interaksi sosial sebagai bagian dari struktur hubungan yang membentuk jaringan. Melalui TikTok, siswa membangun ikatan digital melalui komentar, like, mention, hingga kolaborasi video, yang kemudian memperluas jejaring sosial mereka, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Dengan kata lain, TikTok menjadi media yang tidak hanya memfasilitasi hiburan, tetapi juga memperkuat hubungan dan kedekatan emosional antar siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan menggabungkan dua teori, maka dapat dipahami bahwa pemanfaatan TikTok oleh siswa MAN 1 Medan tidak terjadi begitu saja, tetapi merupakan bagian dari strategi personal dan sosial mereka dalam memenuhi kebutuhan interaksi dan keterhubungan sosial. TikTok menjadi ruang tempat mereka membentuk jati diri, menyalurkan kreativitas, dan pada saat yang sama menjalin serta memperkuat relasi sosial dengan teman sebaya. Apabila digunakan dengan cara yang bijak dan positif, TikTok dapat menjadi media sosial yang berdaya guna untuk membentuk budaya komunikasi remaja yang sehat, kolaboratif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Penelitian ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan literatur di bidang komunikasi dan media sosial. Temuan penelitian ini memang diharapkan memberikan wawasan bagi guru, orang tua dan sekolah untuk mengujicobakan penggunaan media sosial yang produktif dan pendidikan. Selanjutnya, para peneliti membahas penggunaan media sosial Tiktok ([kyrie eleison wuwungan, 2022](#)). Ini dapat membentuk kepribadian sosial siswa saat diinstruksikan dengan benar.

Pemanfaatan media sosial yang optimal juga membantu siswa membangun keterampilan komunikasi yang mereka butuhkan di dunia akademik dan profesional. ini membuktikan bahwa TikTok dan platform digital sejenis berpotensi mendorong literasi digital dan interaksi positif antar remaja apabila dimanfaatkan dengan kesadaran dan pengendalian diri ([Astrid Kusuma Rahardaya, 2021](#)). Lebih dari sekadar media hiburan, TikTok memberikan ruang bagi siswa untuk mengasah kemampuan berkomunikasi, baik dengan orang lain maupun dalam memahami diri sendiri. Lewat interaksi yang terjalin seperti membuat video bersama, saling memberikan komentar, atau berdiskusi soal tren yang sedang viral mereka belajar membangun hubungan sosial yang sehat. Kebiasaan ini secara tidak langsung membentuk rasa percaya diri, empati, dan cara menyampaikan pikiran secara lebih terbuka dan kreatif. Jika diarahkan dengan bijak, pengalaman ini akan sangat bermanfaat di masa depan, khususnya dalam menghadapi tuntutan komunikasi di dunia pendidikan, sosial, maupun saat mereka terjun ke dunia kerja. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan langkah pertama yang penting dalam perumusan strategi untuk komunikasi sosial yang terkait dengan dinamika siswa saat ini berdasarkan media digital.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pemanfaatan media sosial TikTok oleh siswa di MAN 1 Medan dalam Kehidupan sehari-hari. Bagaimana pemanfaatan media sosial tiktok terhadap hubungan interaksi oleh Siswa. Sedangkan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana siswa di MAN 1

Medan memanfaatkan media sosial TikTok dalam kehidupan sehari-hari mereka. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media sosial TikTok memengaruhi hubungan interaksi sosial antar siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan Peran nyata bagi berbagai pihak, terutama dalam memahami pemanfaatan media sosial serta pengaruhnya terhadap interaksi sosial di kalangan siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai rujukan oleh peneliti lain yang tertarik untuk menjelajahi topik serupa, khususnya terkait penggunaan platform TikTok yang tengah berkembang pesat. Kajian ini menambah literatur dengan menyajikan data empiris yang relevan, sehingga dapat memperkaya pemahaman mengenai dinamika penggunaan media sosial di kalangan siswa Indonesia. Temuan dari penelitian ini juga memiliki nilai praktis bagi pendidik, orang tua, dan pihak sekolah seperti MAN 1 Medan dalam mengkaji bagaimana siswa memanfaatkan TikTok dan dampaknya kepada interaksi sosial mereka.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan analisis mendalam terhadap fenomena yang sedang diteliti, yaitu penggunaan media sosial TikTok oleh remaja di MAN 1 Medan serta pengaruhnya terhadap interaksi sosial mereka. Penelitian ini dilakukan melalui survei dan wawancara. Hasil menunjukkan bahwa penelitian ini sangat penting untuk memahami bagaimana penggunaan TikTok terhadap interaksi sosial remaja di sekolah. Oleh karena itu, melalui pendekatan kualitatif dan desain deskriptif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana TikTok membantu siswa di MAN 1 Medan meningkatkan interaksi sosial mereka. Dengan demikian, penelitian ini dapat berfungsi sebagai dasar untuk membuat kebijakan atau program yang mendukung penggunaan media sosial yang sehat dan seimbang di kalangan remaja.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa MAN 1 Medan pengguna aktif sosial media berupa tiktok, Remaja usia 15-18 tahun, sesuai dengan kategori usia remaja menurut WHO dan relevan dengan jenjang pendidikan di madrasah aliyah., yaitu siswa yang memiliki akun TikTok dan menggunakan platform tersebut minimal 3 jam per hari ,Bersedia berpartisipasi dalam kegiatan penelitian ,Tidak memiliki kendala dalam berkomunikasi atau menyelesaikan instrumen penelitian seperti wawancara.

Objek penelitian ini adalah pemanfaatan aplikasi TikTok oleh siswa MAN 1 Medan yang dikaji dari sudut pandang pengaruhnya terhadap hubungan interaksi sosial. Penelitian ini menyoroti bagaimana aktivitas siswa dalam menggunakan TikTok seperti membuat dan membagikan konten, berinteraksi melalui komentar, serta mengikuti tren berkontribusi terhadap pola komunikasi dan hubungan sosial mereka, baik di lingkungan digital maupun kehidupan nyata. Fokus utama terletak pada dinamika perubahan interaksi sosial yang terjadi sebagai dampak dari penggunaan platform tersebut, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran media sosial dalam membentuk cara remaja berinteraksi, berkomunikasi, dan menjalin relasi sosial di era digital saat ini.

Tabel 1. Informan Penelitian

No	Nama	Kelas
1.	Meisha nursheila	11
2.	Sauri ramadhani tanjung	11
3.	Azzura safinatun naza	11
4.	Aisyah almaghfira	11
5.	Siti maghfira	11

Adapun sumber data penelitian: Data primer yaitu observasi non partisipan, di mana peneliti mengamati perilaku sosial siswa dalam konteks lebih objektif tanpa terlibat langsung dalam interaksi mereka, peneliti dapat lebih fokus pada dinamika interaksi sosial yang terbentuk dalam penggunaan tiktok tanpa mempengaruhi perilaku siswa secara langsung. Wawancara dengan 5 siswa MAN 1 medan pengguna aktif tiktok. Data sekunder yaitu studi terdahulu yang membahas pemanfaatan dari sosial media

Teknik pengumpulan data.

Observasi Non Partisipan yaitu Observasi ini dilakukan dengan Observasi non-partisipatif dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa MAN 1 Medan di lingkungan sekolah tanpa ikut terlibat langsung. Peneliti mencatat perilaku siswa terkait penggunaan TikTok, seperti kebiasaan membuka aplikasi, membuat konten, serta interaksi sosial yang muncul akibat penggunaan TikTok, baik saat istirahat maupun kegiatan sekolah lainnya. Observasi dilakukan secara diam-diam untuk menjaga kealamian perilaku, dengan bantuan catatan lapangan dan daftar periksa sebagai alat pencatat data. Sedangkan Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara semi-terstruktur kepada siswa MAN 1 Medan yang aktif menggunakan aplikasi TikTok. Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan panduan, namun tetap memberikan ruang terbuka bagi siswa untuk menjelaskan pengalaman dan pandangan mereka secara bebas. Wawancara dilakukan secara langsung dan santai agar siswa merasa nyaman dalam bercerita mengenai kebiasaan mereka menggunakan TikTok, alasan mereka tertarik pada aplikasi tersebut, serta dampaknya terhadap hubungan sosial mereka di sekolah. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan tingkat keaktifan mereka dalam menggunakan TikTok dan keterlibatan mereka dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah. Wawancara ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana TikTok memengaruhi cara siswa berkomunikasi dan bersosialisasi temannya

Teknik analisis data Terakhir, data dianalisis menggunakan model Miles & Huberman (1994) yang terdiri dari: Reduksi Data : Memilih data yang relevan dari transkrip wawancara dan catatan observasi. Penyajian Data : Hasil analisis ditampilkan dalam bentuk deskriptif dengan melakukan penguraian terkait hasil observasi ,wawancara. Penarikan Kesimpulan : Kesimpulan dibuat berdasarkan hasil dari dalam penelitian ini dilakukan setelah seluruh data dari wawancara dan observasi dianalisis secara mendalam. Proses ini melibatkan interpretasi terhadap pola-pola yang muncul dari hasil pengamatan dan tanggapan siswa MAN 1 Medan terkait penggunaan TikTok dan dampaknya terhadap interaksi sosial mereka. Kesimpulan ditarik berdasarkan temuan-temuan utama yang konsisten dan didukung oleh data dari berbagai sumber. Untuk memastikan keabsahan, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi. Hasil akhir berupa kesimpulan yang merefleksikan sejauh mana penggunaan TikTok berkontribusi terhadap pola interaksi sosial siswa di lingkungan sekolah.

Teknik keabsahan data untuk menjaga validitas dan keabsahan data,

penelitian ini menggunakan dua teknik utama: Triangulasi sumber: Membandingkan data dari beberapa informan untuk menemukan pola konsistensi. Member checking: Mengonfirmasi kembali hasil interpretasi kepada masing-masing informan agar sesuai dengan makna yang mereka maksudkan.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Hasil dari penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan 5 siswa man 1 medan yang pengguna aktif tiktok yaitu Meisha nursheila, Sauri ramadhani tanjung, Azzura safinatun naza, Aisyah almaghfira, Siti maghfira. Dari wawancara ini ,dapat disimpulkan beberapa temuan penting terkait dengan pemanfaatan aplikasi tiktok bagi siswa man 1 medan dalam meningkatkan hubungan interaksi sosial. Peneliti mengidentifikasi sejumlah temuan utama mengenai pola penggunaan, persepsi, serta pengaruh TikTok terhadap hubungan interaksi sosial siswa.

Gambaran umum penggunaan tiktok oleh siswa man 1 medan

TikTok merupakan salah satu media sosial yang paling digemari oleh remaja saat ini, termasuk siswa di MAN 1 Medan. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu informan, ditemukan bahwa siswa mengakses TikTok hampir setiap hari, terutama saat waktu istirahat atau setelah kegiatan belajar. Durasi penggunaan minimal antara dua hingga tiga jam per hari, yang dibagi dalam beberapa sesi.

Kelima Informan menyatakan bahwa mereka termasuk pengguna aktif TikTok dan mengakses aplikasi tersebut hampir setiap hari, dengan durasi sekitar dua hingga tiga jam. Aktivitas ini dilakukan secara berkala, umumnya saat waktu istirahat atau sepulang sekolah. Menurut meisha "saya pengguna aktif tiktok ,hampir setiap hari saya menggunakan tiktok minimal 1-2 jam ataupun setiap hari pokoknya ga tergantung ama jam " Hal ini menunjukkan bahwa TikTok telah menjadi bagian dari rutinitas harian dan kebutuhan hiburan siswa. Penemuan ini sejalan dengan penelitian oleh ([Hardianti Aprina, 2024](#)) yang menyatakan bahwa pengguna tiktok di indonesia rata-rata menghabiskan waktu di tiktok sebanyak 23,1 jam perbulan.

Pengaruh TikTok terhadap Hubungan sosial

Penggunaan TikTok secara intensif telah mengubah cara siswa berinteraksi satu sama lain. Jika sebelumnya komunikasi dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah, kini pola tersebut berpindah ke ruang digital. Namun, pergeseran ini tidak serta merta mengurangi kualitas interaksi. Justru, dalam banyak kasus, interaksi digital memicu kedekatan dan kerja sama yang lebih aktif. Informan mengungkapkan bahwa TikTok berkontribusi besar dalam membangun kedekatan sosial. Interaksi digital seperti membuat konten bersama, berdiskusi mengenai tren viral, hingga melakukan duet video dianggap mempererat hubungan pertemanan yang sebelumnya kurang dekat. Seperti yang disampaikan informan sauri ramadhani "Pernah, bahkan ada teman yang dulu jarang ngobrol, sekarang sering komunikasi karena kita pernah duet bikin video bareng. Jadi lebih akrab."

Melalui Teori Jaringan Sosial ([morissan, 2013](#)) dapat disimpulkan bahwa TikTok memperluas jejaring siswa, baik dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Hubungan yang terbentuk tidak hanya bersifat formal, tetapi juga emosional dan kolaboratif. Lebih lanjut, penggunaan TikTok juga memengaruhi keberanian siswa dalam mengekspresikan diri. Informan menyebut bahwa siswa

yang awalnya pemalu menjadi lebih percaya diri setelah mulai aktif di TikTok. Platform ini membuka ruang ekspresi yang lebih bebas dan inklusif.

Partisipasi dalam Tren dan kolaborasi

Tren TikTok seperti “tren velocity” populer di kalangan siswa MAN 1 Medan. Informan azzura safinatun menyebut bahwa tren ini mendorong terciptanya interaksi lintas kelas. Aktivitas kolaboratif dalam pembuatan video memicu komunikasi yang lebih intens dan membangun suasana pergaulan yang lebih cair



Gambar1,2,3,4&5. Dokumentasi Wawancara

Bentuk Interaksi Sosial Di tiktok

Siswa melakukan berbagai bentuk interaksi seperti memberi komentar, follow akun teman, mention dalam video, hingga membuat konten duet. seperti yang dikatakan informan siti maghfirah kalau yang saya lakukan sendiri itu kirim pesan dari tiktok, follow, ngelike, ngirim video. Aktivitas ini tidak hanya memperkuat hubungan sosial di dunia maya, tetapi juga menciptakan keterhubungan emosional di dunia nyata. platform tersebut memiliki keunggulannya masing-masing sehingga memicu kenyamanan para penggunanya sehingga lebih cenderung melakukan interaksi melalui media sosial ([saputra, 2022](#)).

Dalam konteks teori Uses and Gratifications (katz, 1974), siswa menggunakan TikTok secara aktif untuk memenuhi kebutuhan sosial dan hiburan. Mereka tidak hanya amenjadi menonton konten, tetapi juga kreator yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk mengekspresikan diri dan membangun relasi sosial. Aktivitas seperti saling follow, memberi komentar positif, hingga mention video yang relate merupakan bentuk interaksi sosial digital yang kini sudah menjadi bagian dari budaya komunikasi remaja.

Persepsi terhadap TikTok sebagai Media Sosial yang Bermanfaat

Secara umum, TikTok dinilai sangat bermanfaat untuk membangun dan mempererat interaksi sosial. Bukan hanya sebagai sarana hiburan, TikTok juga menjadi “jembatan” komunikasi, mempertemukan siswa dari latar belakang yang berbeda, serta membuka ruang dialog yang menyenangkan dan egaliter. Menurut aisyah maghfira menurut saya sangat bermanfaat bukan cuman tuk hiburan tapi juga menjadi jembatan untuk lebih dekat dengan orang lain serta ilmu yang ada di situ.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan TikTok oleh siswa MAN 1 Medan tidak hanya terbatas pada aktivitas hiburan, tetapi juga berperan penting dalam membentuk dan memperkuat hubungan sosial antarindividu di lingkungan sekolah.

TikTok sebagai Sarana Pemenuhan Kebutuhan Sosial

Mengacu pada teori Uses and Gratifications (katz, 1974), para siswa secara aktif menggunakan TikTok untuk memenuhi kebutuhan sosial mereka, seperti memperluas jaringan pertemanan, mengekspresikan diri, serta membangun kedekatan emosional. Mereka tidak lagi menjadi konsumen pasif, tetapi juga produsen konten digital yang aktif terlibat dalam dinamika interaksi sosial digital.

Penguatan Interaksi dan Keberanian Mengekspresikan Diri

Penggunaan TikTok memberikan ruang ekspresi yang luas dan fleksibel bagi remaja. Seperti yang ditunjukkan dalam wawancara, beberapa siswa yang sebelumnya tergolong pendiam atau pemalu menjadi lebih percaya diri setelah aktif membuat konten di TikTok. Hal ini menunjukkan bahwa TikTok berperan dalam membentuk identitas sosial dan mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa.

Pembentukan Komunitas Virtual dan Kedekatan Emosional

Dengan memanfaatkan fitur-fitur seperti duet, kolom komentar, dan pesan pribadi, TikTok mampu membangun sebuah komunitas daring tempat para siswa merasa leluasa mengekspresikan diri sekaligus menjalin hubungan dengan teman-teman sebaya. Bentuk interaksi semacam ini turut memperkuat ikatan emosional di antara mereka.

Keterlibatan Sosial melalui Tren dan Kolaborasi

Popularitas tren viral di TikTok turut membentuk lingkungan sosial yang mendorong kolaborasi serta keterlibatan aktif dari para siswa. Melalui platform ini, siswa dapat bekerja sama dalam cara-cara yang menarik dan penuh kreativitas, sambil membangun hubungan sosial yang lebih kuat antarindividu dari beragam latar belakang kelas.

Media Sosial sebagai Pendukung Interaksi Positif

Walaupun sering dipandang negatif karena dianggap bikin siswa jadi mudah terdistraksi, dalam penelitian ini TikTok justru terlihat sebagai media sosial yang mendorong interaksi yang positif, kreatif, dan bermanfaat. Lewat konten yang mereka bagikan, siswa bisa lebih mengenal kepribadian teman-temannya, sekaligus memperluas ruang komunikasi yang lebih bebas dan setara.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok oleh siswa MAN 1 Medan punya peran yang cukup

besar dalam membentuk dan memperkuat hubungan sosial di kalangan pelajar. TikTok, yang awalnya hanya dikenal sebagai platform hiburan, kini berkembang jadi ruang digital yang mendukung komunikasi antarpribadi, ekspresi diri, dan kerja sama sosial secara lebih luas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa MAN 1 Medan bukan sekadar penonton pasif, tapi juga aktif membuat konten. Mereka memanfaatkan platform ini untuk menampilkan sisi kepribadian, memperluas pertemanan, dan mempererat hubungan yang sudah ada. Aktivitas seperti membuat video bareng, ikut tren, sampai saling berinteraksi lewat komentar atau mention, menciptakan suasana sosial yang lebih hidup, terbuka, dan menyenangkan.

Selain itu, TikTok juga berdampak positif terhadap rasa percaya diri siswa, terutama bagi mereka yang sebelumnya cenderung pendiam. Banyak dari mereka merasa lebih berani berbicara dan tampil setelah aktif membuat konten. Hal ini membuktikan bahwa media sosial seperti TikTok, jika digunakan dengan cara yang tepat, bisa jadi sarana untuk mengembangkan diri sekaligus belajar bersosialisasi dalam konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Interaksi sosial yang terjadi lewat TikTok juga muncul dari kebutuhan untuk merasa dekat dan terhubung dengan orang lain. Jika dilihat dari sudut pandang teori *Uses and Gratifications* serta *Social Network Theory*, para siswa memanfaatkan TikTok untuk memenuhi kebutuhan akan pengakuan diri, komunikasi, dan penguatan hubungan sosial. Ini menunjukkan bahwa TikTok mampu memperluas jejaring sosial siswa, baik secara online maupun dalam kehidupan nyata di sekolah.

Kesimpulannya, TikTok bukan lagi sekadar aplikasi hiburan atau tren anak muda, tapi sudah menjadi bagian penting dari kehidupan sosial remaja saat ini. Kalau diarahkan dengan cara yang positif dan edukatif, TikTok bisa jadi alat yang kuat untuk membentuk karakter sosial, meningkatkan literasi digital, dan membangun budaya komunikasi yang sehat, kreatif, dan penuh kerja sama.

Daftar Pustaka

- A.rafiq. (2020). DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL SUATU .*jurnal ilmu sosial dan ilmu politik*, 18-29.
- Wulandari, D. (2024). The Effectiveness of Youtube Channel as Learning Media at Conversation Class.*Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 7(1), 67-69.
- Achmad Arif Almahdi, S. I. (2024). PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS RENDAH MADRASAH IBTIDAIYAH (MI).*jurnal pendidikan dasar*, 822-832.
- Astrid Kusuma Rahardaya, I. (2021). STUDI LITERATUR PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI SARANA LITERASI DIGITAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 .*Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis*, 308-319.
- Azis, A., & Nurashiah, N. (2024). Development of History Problems Based on Higher Order Thinking Skills (HOTS) Using Anderson Krathwohl Taxonomy.*Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 7(1), 111-118.
- Hardianti Aprina, A. C. (2024). UBUNGAN INTENSITAS FREKUENSI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DENGAN GANGGUAN KESEHATAN MENTAL.*jurnal ilmu kesehatan masyarakat*, 261-269.
- Irwansyah Kamindang, M. A. (2024). TIKTOK SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI POLITIK PARTAI POLITIK DI KOTA PALU.*Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi dan Informasi*, 1-15.

- katz, e. (1974). *the uses of mass communications :current perspectives on gratifications research* . california: sage publications.
- kyrie eleison wuwungan, m. d. (2022). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI SARANA EDUKASI BAGI MAHASISWA. *Acta Diurna Komunikasi* .
- LARASATI, L. (2018). *HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN INTIMITAS RELASI SOSIAL PADA WANITA*. solo: universitas muhammadiyah surakarta.
- Laura Yuni Suryani, I. Y. (2022). Peran Media SosialTiktok Terhadap Perubahan Pola Interaksi Sosial Remaja di SMK KesehataAl-Ma'arif Sumbawa Tahun 2022. *Hegemoni: Jurnal Ilmu Sosial*, 18-21.
- morissan. (2013). *teori komunikasi : hingga individu massa* . jakarta: kencana prenada media .
- Nabila Diva Pratidina, J. M. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Interaksi . *jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 810-815 .
- Qusyairi, M. F. (2019). INTERAKSI SOSIAL DALAM PROSES PEMBELAJARANPALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu PendidikanVolume 7, Nomor 1, Mei2019; p-ISSN 2338-2325; e-ISSN 2540-9697;149-166INTERAKSI SOSIAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 149-166.
- Salis khoiriyati, M. N. (2025). Analisis Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 13-26.
- saputra, i. t. (2022). *MEDIA SOSIAL DAN PERUBAHAN POLA INTERAKSI SOSIAL GENERASI MILLENIAL PEDESAAN (Studi di Desa Dwi Warga Tunggal Jaya Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang)*. lampung: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI.
- Setiadi, A. (karawang). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK EFEKTIFITAS KOMUNIKASI. *AMIK BSI Karawang*, 1-7.
- Setiawati, I., Wardani, S., & Lestari, W. (2024). Development of Wordwall-based Indonesian Geographical Condition Assessment Instrument in Modipaskogo E-Book for Elementary School Students. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 7(1), 48-65.
- Shazrin Daniyah Khansa, K. Y. (2022). PENGARUH SOSIAL MEDIA TIKTOK TERHADAP GAYA HIDUP. *ekspresi dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 133-141.
- Siti Chofipah Kusuma Putri, D. N. (2023). Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMPN 2 Balong. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora*, 890-897.
- soekanto, s. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar Oleh Soerjono Soekanto*. jakarta: pt rajagrafindo.
- Solihah, s. (2024). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK* . jakarta: uin jakarta.
- Togi Prima Hasilolan, T. P. (2020). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIK TOK SEBAGAI MEDIA KAMPANYE GERAKAN CUCI TANGAN DI INDONESIA UNTUK MENCEGAH COVID-19. *Communiverse: Jurnal IlmuKomunikasi*, 70-80.
- utami, w. (2024). Analisis Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media. *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 223-231.
- Wulandari, D. (2024). The Effectiveness of Youtube Channel as Learning Media at Conversation Class. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 7(1), 67-69.